



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KAP, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2015

**Bobby Melvin
Prima Apriwenni***

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

Email : bobbymws@gmail.com

Abstrak

Salah satu unsur yang paling penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan relevan ialah ketepatan waktu. Adanya kewajiban perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditnya secara tepat waktu membuat auditor harus bekerja dengan sebaik mungkin, sehingga menghasilkan laporan audit yang relevan bagi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah Ukuran Perusahaan, ukuran KAP, leverage, dan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015. Populasi penelitian yang digunakan ialah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan total sampel perusahaan sebanyak 100 perusahaan selama tahun 2012-2015. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil melalui teknik observasi yang terdiri dari laporan keuangan audit perusahaan *consumer goods* tahun 2012-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran perusahaan, ukuran kap dan leverage tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci : Audit Delay, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Leverage, Profitabilitas

Abstract

One of the most important aspects in creating good and relevant financial report is how it is carried out in timely manner. Companies are obligated to report their financial statement in a timely manner. This in turn requires auditor to work as best as they can to create a relevant audit to the community. This research test if the size of company, size of audit firm, leverage, and profitability will affect the audit delay on consumer goods companies registered on BEI in 2012-2015. This research investigated consumer goods companies registered on BEI in 4 years range between 2012-2015. Purposive sampling was used involving 100 companies between 2012-2015 as research sample. This research used secondary data by observing the financial statements of the companies from 2012-2015. The results of this research shows that profitability has negative effect to audit delay where as company size, size of audit firm, and leverage have no effect at all.

Keywords: Audit Delay, company size, size of audit firm, leverage, profitability

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana yang mampu mendukung percepatan pembangunan ekonomi di Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal menggalang pergerakan jangka panjang dari masyarakat (investor) yang nantinya disalurkan ke sektor-sektor produktif seperti sektor industri dasar dan kimia, industri property, industri barang konsumsi, dan sebagainya, dengan harapan sektor tersebut dapat berkembang di waktu mendatang.

Ketentuan yang ada di dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-346/BL/2011 tentang Kewajiban Pelaporan Keuangan Berkala, menjelaskan bahwa Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia harus menyerahkan laporan keuangan disertai dengan opini auditor ke Bapepam-LK serta mengumumkannya kepada publik sampai batas akhir bulan ketiga atau harus sudah diaudit dalam jangka waktu 90 hari. Ketepatan waktu didalam penyusunan laporan keuangan merupakan faktor terpenting bagi perusahaan maupun bagi investor. Akan tetapi masih banyak juga beberapa perusahaan yang masih belum bisa melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Laporan keuangan disajikan secara berkala agar dapat menjelaskan setiap perubahan dan informasi baru yang terjadi dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan. Oleh karena itu, keterlambatan penyampaian informasi dalam laporan keuangan, maupun laporan auditor independen ke publik akan menimbulkan reaksi negatif dari perilaku pasar modal. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar kalangan pengguna dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Pada kenyataannya, masih ada beberapa perusahaan yang terlambat dalam hal menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang terjadi pada tahun 2015, Bursa Efek Indonesia melaporkan ada 52 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per Desember 2014, dari total perusahaan tercatat sebanyak 547 emiten. Pada tahun 2016 terdapat 14 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangannya, seperti perusahaan PT Benakat Integra Tbk (BIPI) dan PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN). Oleh karena itu, mengacu pada ketentuan II.6.4 Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi, BEI mengambil langkah tegas melakukan suspensi bagi perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan dan atau perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda keterlambatan. (sumber: <https://finance.detik.com/bursa-valas/3266822/telat-sampaikan-lapkeu-perdagangan-saham-14-emiten-ini-disetop-bei>).

Perusahaan *go public* merupakan perusahaan yang menjual sebagian kepemilikan atas perusahaan dalam bentuk efek kepada para investor. Sebelum para investor menanamkan modalnya pada perusahaan *go public*, mereka akan melakukan penilaian atas pengelolaan dana yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan yang telah dipublikasikan mengandung berbagai informasi-informasi penting bagi internal maupun eksternal perusahaan pengguna laporan keuangan lainnya. Perusahaan-perusahaan yang telah *go public* dan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharuskan untuk melaporkan laporan keuangan auditnya dalam periode tertentu secara tepat waktu. Salah satu aspek yang paling penting agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi secara relevan adalah ketepatan waktu (timeliness). Informasi yang tersedia tepat waktu merupakan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan. Ini menjelaskan bahwa ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan hal krusial bagi publik.

Pengertian *Audit delay* pada umumnya ialah lamanya waktu dari saat tanggal tanggal laporan keuangan perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor. Hasil audit yang dilakukan oleh auditor atas perusahaan publik tentunya mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar. Tanggung jawab yang besar inilah yang memicu auditor untuk lebih bekerja secara profesional. Salah satu kriteria profesionalisme auditor ialah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu



perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat dan kepada Bapepam juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan proses auditnya. Proses audit tentunya harus dilaksanakan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Semakin pendek waktu publikasi laporan keuangan maka akan semakin besar manfaat yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit delay*?
2. Untuk mengetahui apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit delay*?
3. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Audit delay*?
4. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay*?

Landasan Teori dan Hipotesis

Teori Agency

Teori keagenan mengutarakan hubungan antara principal (pemilik) dengan agent (manajer) dalam hal pengelolaan perusahaan. Principal merupakan suatu entitas yang memberikan mandat kepada pihak lain atau mendelegasikan wewenang untuk mengatur perusahaan kepada pihak *agent* (manajemen).

Dalam teori ini, pihak principal akan mengusahakan dan menyediakan fasilitas maupun dana agar dapat memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Di sisi lain, pihak agen dalam hal ini manajer mempunyai tugas dan kewajiban yaitu mengelola perusahaan dengan baik serta mengambil keputusan yang terbaik bagi principal.

Teori Signalling

Teori sinyal adalah teori yang menyatakan pihak perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori ini dikembangkan oleh (Ross, 1977) yang mengatakan bahwa pihak perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya cenderung terdorong untuk menyampaikan informasinya itu kepada pihak calon investor agar mengalami harga saham yang meningkat. Terdapat perbedaan antara perusahaan yang memberikan informasi bagus dengan perusahaan yang memberikan informasi tidak bagus, dengan memberi informasi kepada pasar tentang keadaan mereka saat ini.

Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya akan memberikan informasi yang jelas kepada pasar, dan informasi yang diterima investor awalnya diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) maupun sinyal yang buruk (*bad news*). Sebuah informasi dikategorikan sebagai sinyal baik, apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami kenaikan, karena menggambarkan keadaan perusahaan yang baik. Sebaliknya, sebuah informasi dikategorikan sebagai sinyal buruk, apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami penurunan, karena menggambarkan kondisi perusahaan yang tidak baik.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan dalam menjalankan operasinya. Untuk mengukur besar kecilnya perusahaan, dapat dilihat dari total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin pula modal yang ditanam, semakin besar penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang.

Perusahaan yang tergolong besar akan lebih cepat dalam menyelesaikan laporannya sehingga jarak *audit delay* akan semakin singkat. Namun, pada kenyataannya belum tentu perusahaan kecil akan selalu tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya begitupun sebaliknya perusahaan besar cenderung selalu tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Pada dasarnya, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan dipengaruhi



oleh seberapa besar tanggung jawab yang dimiliki oleh perusahaan terhadap ketepatan untuk mematuhi peraturan yang telah dibuat dan ditetapkan oleh Bapepam mengenai ketepatan laporan keuangan perusahaan.

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

Pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit Delay

Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapat izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik. Pada era saat ini, terdapat 2 macam kantor akuntan publik, yaitu kantor akuntan publik yang dikenal dengan sebutan *big four*, dan kantor akuntan publik *non big four*.

Pada umumnya, *The Big Four* biasanya melakukan pekerjaan auditnya secara cepat dalam penyelesaiannya dibanding dengan kantor akuntan publik *Non Big Four*. Hal ini dikarenakan kantor akuntan publik yang termasuk anggota *Big Four* memiliki sumber daya manusia yang baik, maupun sistem dan prosedur pengauditan yang digunakan dibanding dengan kantor akuntan publik *Non Big Four*. Kantor Akuntan Publik *Big Four* sangat menjaga kinerjanya, diantaranya menjaga ketepatan waktu penyelesaian audit.

H₂: Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

Pengaruh Leverage terhadap Audit Delay

Tingkat leverage adalah pengukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio leverage mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang.

Pada pengukuran tingkat leverage di dalam penelitian ini menggunakan debt to total asset ratio. Debt to Total Asset menggambarkan perbandingan hutang dengan total asset, dimana melihat kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya (baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang) dari harta perusahaan tersebut. Debt to assets ratio ini mengindikasikan kesehatan dari perusahaan. Apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah.

H₃: Tingkat leverage berpengaruh positif terhadap *audit delay*

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit delay

Perusahaan yang mempunyai informasi berupa berita baik (*good news*) tentunya tidak akan menunda waktu yang lebih lama untuk mempublikasikan laporan keuangannya kepada masyarakat maupun calon investor. Tinggi rendahnya profitabilitas mempengaruhi lama atau cepatnya penyampaian laporan keuangan.

H₄: Tingkat profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun objek yang diteliti adalah data laporan keuangan auditan periode 2012 – 2015 untuk memperoleh data mengenai ukuran perusahaan, ukuran kap, leverage dan profitabilitas.

Pemilihan Sampel dan Teknik Pengumpulan Data



Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan barang yang dikonsumsi (*consumer goods*) periode 2012-2015. Dari populasi yang ada ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling* atau *judgmental sampling*.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dengan teknik observasi. Data yang digunakan berasal dari situs *website* BEI (www.idx.co.id) dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM) di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Data ini merupakan data sekunder yang di ambil dalam periode 2012 – 2015.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai cara. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan hanya diukur dengan logaritma natural dari aset yang dimiliki perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Ukuran KAP

Dalam variabel ukuran KAP ini, menggunakan variabel *dummy* dimana jika perusahaan menggunakan KAP dengan kategori *Big four* maka diberi kode 1, sedangkan jika perusahaan tidak menggunakan KAP dengan kategori *Big four*, maka akan diberi kode 0.

Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban/utangnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan debt to total asset (DTA) dengan membagi total kewajiban dengan total aktiva.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam satu periode tertentu. Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio return on asset (ROA) karena ROA menunjukkan laba bagi perusahaan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kesamaan koefisien untuk mengetahui apakah pooling data dapat dilakukan. Selain itu penulis juga memakai analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian. Penulis juga menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi serta dilakukan juga uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistik t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa

1. Rata-rata *audit delay* adalah 75.12 (76 hari), dimana proses pengauditan paling cepat (nilai minimum) dilakukan dalam waktu 38 hari dan paling lama (nilai maksimum) dilakukan dalam waktu 89 hari.
2. Ukuran KAP memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.44 yang berarti nilai ini menunjukkan bahwa sekitar 44% perusahaan *consumer goods* menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* dan sisanya sebesar 56% menggunakan jasa KAP *Non Big Four*.



3. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 25.28 dan nilai maksimum 32.15 dengan nilai rata-rata sebesar 28.1964 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel cenderung kategori perusahaan besar.
4. Tingkat profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum -0.13 dan nilai maksimum 1.38 dengan nilai rata-rata 0.1074
5. Tingkat *leverage* memiliki nilai minimum 0.07 dan nilai maksimum 4.51 dengan nilai rata-rata 0.4476

Hasil Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 1, seluruh variabel *dummy* mempunyai nilai Sig. di atas nilai *p-value* (> 0.05), dengan demikian *pooling* dapat dilakukan pada data penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini dilihat dari nilai sig., jika > 0.05 maka penelitian ini berarti data berdistribusi normal berdasarkan tabel di atas *Asymp.sig (2-tailed)* menunjukkan nilai sig. > 0.05 . Dari hasil pengujian tabel 3 didapatkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,055, nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilihat dari nilai sig. pada tabel untuk menentukan apakah hasil uji tersebut lolos uji atau tidak. Jika hasil dari nilai sig. > 0.05 maka dinyatakan lolos uji dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 4, nilai sig. seluruh variabel > 0.05 . Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa penelitian ini lolos uji dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi biasanya dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Pengambilan keputusan ini pada asumsi ini memerlukan nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson, yaitu nilai *dU*. Dengan $K =$ jumlah variabel independen dan $n =$ ukuran sampel. Jika nilai Durbin-Watson berada di antara nilai *dU* hingga $(4-dU)$ berarti asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

Berdasarkan tabel 5, nilai Durbin – Watson sebesar 1,927 dan berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan $\alpha = 5\%$, nilai *dU* sebesar 1,7582. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan penelitian ini lolos uji autokorelasi karena nilai 1,927 berada diantara nilai 1.7582 dan 2.2418 ($4 - 1.7582$).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak. Nilai pada tabel 6 menunjukkan nilai *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil penelitian analisis linear berganda pada tabel 9 yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{AUDEL} = 53,521 + 0,923 X_1 - 1,754 X_2 - 3,549 X_3 - 19,301 X_4 + \varepsilon$$

Uji Goodness of Fit

Uji Koefisien Determinasi



Untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya, diperlukan uji koefisien determinasi yang memperlihatkan nilai R^2 . Jika nilainya mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat nilai R^2 sebesar 0.117. Ini berarti sebesar 11.7 % variabel *audit delay* dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, ukuran kap, leverage dan profitabilitas. Sebesar 88,3 % dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

Uji Statistik F

Uji signifikan F dapat dilihat dari nilai sig pada tabel ANOVA untuk menentukan apakah seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Jika nilai sig. < 0.05 maka dinyatakan berpengaruh. Berdasarkan tabel 8 terlihat nilai sig. sebesar 0.018, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, ukuran kap, leverage dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*.

Uji Statistik t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian. Karena penelitian merujuk pada arah positif atau negatif, maka nilai sig. akan dibagi 2 terlebih dahulu. Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ketika nilai sig. $< 0,005$. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan pada tabel 9 diperoleh hasil bahwa:

Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi (sig t) $0.175/2 = 0.0875$. Hal ini berarti $0.0875 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa tidak tolak H_0 dan memberikan arti bahwa koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dan hasil ini tidak mendukung hipotesis pertama.

Ukuran KAP

Variabel ukuran KAP memiliki nilai signifikansi (sig t) $0.433/2 = 0.2165$. Hal ini berarti $0.2165 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa tidak tolak H_0 dan memberikan arti bahwa koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dan hasil ini tidak mendukung hipotesis yang kedua yang menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Leverage

Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi (sig t) $0.104/2 = 0.052$. Hal ini berarti $0.052 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa tidak tolak H_0 dan memberikan arti bahwa koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dan hasil ini tidak mendukung hipotesis yang ketiga yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Profitabilitas

Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi (sig t) $0.002/2 = 0.001$. Hal ini berarti $0.001 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa tolak H_0 dan memberikan arti bahwa koefisien regresi signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* dan mendukung hipotesis yang keempat yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*



Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value 0.0875 yang berada di atas 0.05, sehingga hipotesis 1 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dicky Arisudhana (2012). Ini menjelaskan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan yang dinilai dari seberapa besar nilai harta yang dimiliki perusahaan, tidak mempengaruhi *audit delay*. Hal ini disebabkan oleh penilaian ukuran perusahaan menggunakan total asset dinilai lebih stabil dibandingkan jika menggunakan market value dan tingkat penjualan, sehingga ukuran perusahaan yang dinilai dari total asset tidak mempengaruhi lamanya *audit delay*.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murti dan Widhiyanti (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan perusahaan besar memiliki pengendalian internal yang baik yang akan membuat pekerjaan menjadi lebih efisien dan efektif. Kaitan teori *signaling* dengan ukuran perusahaan dalam *audit delay* adalah semakin besar perusahaan tersebut maka semakin banyak perusahaan memiliki sumber daya, staf akuntan dan sistem informasi yang canggih sehingga perusahaan mampu menyajikan laporan keuangannya lebih cepat dan memberikan sinyal baik (*good news*) kepada pasar mengenai kondisi perusahaan kepada para *stakeholder* (Anggradewi, 2014).

Pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit Delay

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran KAP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value 0.2165 yang berada di atas 0.05, sehingga hipotesis 2 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Jusia (2013). Ini menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik yang mengaudit suatu perusahaan tidak mempengaruhi penyampaian laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu. Di satu sisi, kantor akuntan publik yang tergolong *Big Four* mempunyai kualitas audit yang sangat lebih baik dari kantor akuntan public *Non Big Four*. Namun laporan keuangan tetaplah menjadi tanggung jawab pihak manajemen perusahaan. Secara umum, kantor akuntan publik mampu menyelesaikan tugas auditnya secara akurat dan tepat waktu namun ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* semakin panjang seperti dengan adanya revisi pada laporan keuangan.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Sari (2012) yang menyatakan bahwa ukuran KAP mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Auditor yang memiliki reputasi baik (KAP *Big Four*) akan memberikan kualitas pekerjaan audit yang efektif dan efisien, sehingga menghasilkan tugas audit yang dapat diselesaikan tepat waktu. Di sisi lain, KAP *Big Four* mempertahankan reputasinya dengan cara penyelesaian audit yang singkat dibandingkan KAP *Non Big Four*.

Kaitan teori *signaling* dengan ukuran KAP dalam *audit delay* adalah perusahaan yang menggunakan jasa kantor akuntan publik (*Big Four*) umumnya lebih cepat dalam menyelesaikan tugas auditnya karena memiliki lebih banyak pengalaman dan insentif yang kuat serta auditor yang berkualitas (Kinanti dan Susanto, 2013), sehingga mampu menyelesaikan tugas audit yang lebih cepat dan memberikan sinyal baik (*good news*) kepada pasar.

Pengaruh Leverage terhadap Audit Delay

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value 0.052 yang berada di atas 0.05, sehingga hipotesis 3 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggradewi (2014). Ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *leverage* suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini dikarenakan proporsi *debt to total assets* yang tinggi tidak menjadi sinyal utama untuk menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan yang buruk. Karena ketika kesehatan ekonomi suatu perusahaan baik, ia



mampu membayar hutang sehingga pembiayaan di dalam perusahaan akan semakin efisien.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat rasio *leverage* yang tinggi, maka resiko kerugian yang akan ditanggung oleh perusahaan tersebut akan bertambah.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value 0.001 yang berada di bawah 0.05 sehingga hipotesis 4 diterima. Hasil yang diperoleh menunjukkan hasil negatif yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan dengan koefisien negative sebesar -19.301.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saemargani dan Mustikawati (2015). Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi waktu *Audit Delay* nya cenderung singkat karena profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik (*Good News*) sehingga perusahaan tidak akan menunda waktu untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki kaitan dengan teori *signaling*.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armansyah (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ternyata tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jangka waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Banyak perusahaan mengalami kenaikan profit namun tidak begitu besar, ada juga yang mengalami kerugian. Di sisi lain, tuntutan pihak-pihak yang berkepentingan tidak begitu besar sehingga memacu perusahaan mengkomunikasikan laporan keuangan yang di audit lebih cepat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Ukuran perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*
2. Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak terbukti berpengaruh negatif terhadap *audit delay*
3. Leverage tidak terbukti berpengaruh positif terhadap *audit delay*
4. Profitabilitas terbukti berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan memakai variabel-variabel baru yang terkait dengan topik *audit delay*, sehingga mampu mendapatkan penjelasan yang lebih baik mengenai fenomena tersebut.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah lingkup perusahaan yang lebih besar untuk dijadikan sampel seperti perusahaan jasa financial, sektor industri, dan lain-lain.
3. Menambah periode penelitian supaya mendapatkan sampel perusahaan yang lebih banyak, untuk diteliti lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Alim Al Ayub dan Md.Shakawat Hossain, 2010. *"Audit Report Lag: A Study of the Bangladeshi Listed Companies"*, ASA University Review, Volume 4 Nomor 2
- Anggradi, Annurizky Muflisha & Haryanto (2014), *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay"*, Jurnal Akuntansi, Vol.3, Universitas Diponegoro.
- Angruningrum, Silvia & Made Gede Wirakusuma (2013), *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP, dan Komite Audit Pada Audit Delay*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, (Hal.251-270)
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., Beasley, & Mark S. (2014), *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach*, Fifteenth Edition, England: Pearson Education Limited.
- Aristika, Manda Novy, Trisnawati, Rina & Handayani, Cahyaning Dewi, (2016), *"Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag"*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Armansyah, Fendi (2015), *"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay"*, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol.4, Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Cooper, Donald R. and Schindler, Pamela S. (2014), *Business Research Methods*, 12th Edition, International Edition, Singapore: McGraw Hill.
- Dewi, Sofia Prima & Jusia (2013), *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI"*, Jurnal Akuntansi, Vol.XVII, (Hal.368-384).
- Ghozali, Imam (2012), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Edisi 6, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <https://finance.detik.com/bursa-valas/3266822/telat-sampaikan-lapkeu-perdagangan-saham-14-emiten-ini-disetop-bei>
- Ikatan Akuntan Indonesia (2015), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriyani, Rosmawati Endang & Supriyati (2012), *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia"*, STIE Perbanas Surabaya, Vol.2 (Hal.185-202)
- Iskandar, Meylisa Januar & Trisnawati, Estralita (2010), *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"*, E-Jurnal Bisnis dan Akuntansi Universitas Tarumanagara Vol.12, (Hal.175-186).
- Jensen, Michael C. & Meckling, William H. (1976), *"Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure"*, Journal of Financial Economics, October, 1976, V. 3, No. 4.
- Juanita, Greta & Rutji Satwiko (2012), *"Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag"*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.14 No.1, (Hlm. 31-40)

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tula ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Sains, Teknologi, dan Manajemen Informatika Kwik Kian Gie



Kamal, Arman (2015). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Jenis Opini, Audit, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Akuntansi, STIE Tri Dharma Nusantara Makasar.

Kartika, Andi (2009), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), (Hal.1-17).

Kartika, Andi (2011), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, (Hal.152-171)

Kiranti, Irsalina & Herry Susanto (2013), “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2009-2011”, E-Jurnal Universitas Gunadarma (Dipublikasikan).

Lianto, Novice & Budi Hartono Kusuma (2010), “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag”, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.12, No.2, (Hal.97-106).

Lie Sha, Thio. (2014). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi Volume XVIII, No.01,86-98.

Messier, William F., Glover, Steven M., & Prawitt, Douglas F. (2014), *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis*, Edisi Ke-8, Buku I, Terjemahan oleh Denies Priantinah dan Linda Kusumaning Wedari, Jakarta: Salemba Empat.

Murti, Ni Made Dwi Ari & Widhiyani, Ni Luh Sari (2016), “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Pada Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16, (Hal.275-305)

Parwati, Lina Anggraeny & Yohanes Suhardjo (2009), “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag”, Jurnal Akuntansi, Universitas Semarang, Vol.8, (Hal.29-42)

PSAK (2015), *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*

Puspitasari, Elen dan Anggraeni Nurmala Sari (2012), “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Akuntansi & Auditing, Volume 9/No.1 (Hal.1-96).

Puspitasari, Ketut Dian & Made Yeni Latrini (2014), “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay”, E-Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana, (Hal. 283-299)

Rachmawati, Sistya (2008), “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 10, No. 1, (Hal.347-356).

Ross, Stephen A. (1977), “The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach”, The Bell Journal of Economics, Vol. 8, No. 1.

Rustiarni, Ni Wayan dan Ni Wayan Mita Sugiarti (2013), *Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, dan Pergantian Auditor Pada Audit Delay*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika (JINAH) Vol.2, No.2, Juni 2013

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau sebarluaskan kembali tulisan ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Saemargani, Fitria Ingga & Rr. Indah Mustikawati (2015), “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay”, Jurnal Nominal, Vol.IV,

Sha, Thio Lie (2014),Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”, Jurnal Akuntansi, Vol.XVIII, (Hal.86-98)

Stefan & Rizka Indri Arfianti (2014), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi dan Pengaruhnya Terhadap Audit Report Lag”, Jurnal Akuntansi, Vol.3, No.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1
Uji Pooling

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 43.835 | 41.890 | | 1.046 | .299 |
| UKPER | 1.082 | 1.591 | .172 | .680 | .499 |
| UKKAP | -5.830 | 4.748 | -.282 | -1.228 | .223 |
| LEVERAGE | 3.138 | 9.306 | .143 | .337 | .737 |
| PROFIT | 7.894 | 22.687 | .129 | .348 | .729 |
| Dt1 | -10.235 | 58.208 | -.432 | -.176 | .861 |
| Dt2 | 16.899 | 57.615 | .714 | .293 | .770 |
| Dt3 | 64.359 | 56.549 | 2.719 | 1.138 | .258 |
| DT1_X1 | .299 | 2.216 | .357 | .135 | .893 |
| DT1_X2 | 5.360 | 6.642 | .164 | .807 | .422 |
| DT1_X3 | 7.351 | 16.412 | .139 | .448 | .655 |
| DT1_X4 | -26.104 | 24.301 | -.386 | -1.074 | .286 |
| DT2_X1 | -.610 | 2.173 | -.730 | -.281 | .780 |
| DT2_X2 | 5.513 | 6.722 | .168 | .820 | .415 |
| DT2_X3 | -.533 | 14.931 | -.011 | -.036 | .972 |
| DT2_X4 | -2.542 | 32.216 | -.016 | -.079 | .937 |
| DT3_X1 | -1.938 | 2.096 | -2.321 | -.925 | .358 |
| DT3_X2 | 3.507 | 6.699 | .107 | .524 | .602 |
| DT3_X3 | -9.338 | 9.642 | -.444 | -.969 | .336 |
| DT3_X4 | -32.260 | 30.415 | -.201 | -1.061 | .292 |

a. Dependent Variable: AUDEL



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2
Uji Statistik Deskriptif

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| AUDEL | 100 | 38.00 | 89.00 | 75.1200 | 10.30277 |
| UKKAP | 100 | .00 | 1.00 | .4400 | .49889 |
| UKPER | 100 | 25.28 | 32.15 | 28.1964 | 1.64065 |
| PROFIT | 100 | -.13 | 1.38 | .1074 | .16841 |
| LEVERAGE | 100 | .07 | 4.51 | .4476 | .46900 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Tabel 3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 9.68295762 |
| | Absolute | .094 |
| Most Extreme Differences | Positive | .058 |
| | Negative | -.094 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .937 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .343 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4
Uji Heterokedastisitas

| Model | | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19.580 | 10.385 | | 1.885 | .062 |
| | UKPER | -.411 | .377 | -.122 | -1.090 | .279 |
| | UKKAP | -.337 | 1.241 | -.030 | -.272 | .786 |
| | LEVERAGE | -1.141 | 1.206 | -.097 | -.946 | .347 |
| | PROFIT | 5.200 | 3.401 | .158 | 1.529 | .130 |

a. Dependent Variable: ABS_UT

Tabel 5
Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .342 ^a | .117 | .080 | 9.88471 | 1.927 |

a. Predictors: (Constant), PROFIT, UKPER, LEVERAGE, UKKAP

b. Dependent Variable: AUDEL

Tabel 6
Uji Multikolinearitas

| Model | | Coefficients ^a | | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | 53.521 | 18.634 | | 2.872 | .005 | | |
| | UKPER | .923 | .676 | .147 | 1.365 | .175 | .802 | 1.247 |
| | UKKAP | -1.754 | 2.226 | -.085 | -.788 | .433 | .800 | 1.250 |



| | | | | | | | |
|----------|---------|-------|-------|--------|------|------|-------|
| LEVERAGE | -3.549 | 2.164 | -.162 | -1.640 | .104 | .958 | 1.044 |
| PROFIT | -19.301 | 6.103 | -.315 | -3.163 | .002 | .934 | 1.070 |

a. Dependent Variable: AUDEL

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .342 ^a | .117 | .080 | 9.88471 |

a. Predictors: (Constant), PROFIT, UKPER, LEVERAGE, UKKAP

b. Dependent Variable: AUDEL

Tabel 8
Uji F

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | 1226.353 | 4 | 306.588 | 3.138 | .018 ^b |
| Residual | 9282.207 | 95 | 97.707 | | |
| Total | 10508.560 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: AUDEL

b. Predictors: (Constant), PROFIT, UKPER, LEVERAGE, UKKAP



Tabel 9
Uji t dan Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 53.521 | 18.634 | | 2.872 | .005 |
| | UKPER | .923 | .676 | .147 | 1.365 | .175 |
| | UKKAP | -1.754 | 2.226 | -.085 | -.788 | .433 |
| | LEVERAGE | -3.549 | 2.164 | -.162 | -1.640 | .104 |
| | PROFIT | -19.301 | 6.103 | -.315 | -3.163 | .002 |

a. Dependent Variable: AUDEL

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.